



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Mangatur Ganda



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	23
IV. Perkembangan Usaha	26
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	30
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	42
VII. Laporan Keuangan Tahunan	52
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	60
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	61

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan dokumen komprehensif yang memaparkan kinerja PT BPR Mangatur Ganda selama periode satu tahun penuh, mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini meliputi Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank, disusun mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 menandai fase penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR Mangatur Ganda. Meski begitu, PT BPR Mangatur Ganda berhasil melewati periode tersebut dengan baik, mencatat pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan tahun 2024.

Dari segi kinerja keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan total aset sebesar 10,08%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) menunjukkan kenaikan 15,81%, menegaskan upaya ekspansi kredit yang konsisten. Di bidang penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh dengan kenaikan 4,85%.

Permodalan Perseroan tetap berada di tingkat yang sangat memadai, tercermin dari peningkatan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 3,84% dari 36,77% menjadi 40,61%. Sementara itu, laba tahun berjalan mencatat kenaikan sebesar 43,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari segi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) menunjukkan belum ada perbaikan dengan kenaikannya sebesar 0,03% dari tahun 2024 sebesar 2,98% menjadi 3,01% pada posisi 31 Desember 2025. Tingkat NPL tersebut tetap memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai ketentuan regulator.

Menghadapi beragam tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah strategis guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*), memperkuat efektivitas Manajemen Risiko, dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, PT BPR Mangatur Ganda terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, dan memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan.

Semua langkah strategis yang diambil diarahkan untuk memaksimalkan peluang yang tersedia, mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dan menambah nilai bagi semua pemangku kepentingan PT BPR Mangatur Ganda.

PT. BPR Mangatur Ganda

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp110.644.420.395
Pendapatan Operasional	Rp56.818.959.326
Beban Operasional	Rp42.917.151.009
Pendapatan Non Operasional	Rp699.556.913
Beban Non Operasional	Rp429.108.905
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp10.899.812.157

Rasio Keuangan

KPMM 40,61%	NPL Neto 3,01%	NPL Gross 7,84%	ROA 11,62%
BOPO 75,53%	NIM 30,60%	LDR 128,12%	Cash Ratio 19,20%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Mangatur Ganda berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Mangatur Ganda untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Sumatera Utara dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Mangatur Ganda senantiasa berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang berfokus pada kualitas kredit, khususnya pada pinjaman Usaha Mikro dan Kecil.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Mangatur Ganda juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan pelayanan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan pemahaman produk, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Mangatur Ganda terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Mangatur Ganda pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Mangatur Ganda juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Mangatur Ganda untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui



monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 15,81% secara tahunan mencapai Rp 110,6 milyar. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Mangatur Ganda dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Mangatur Ganda menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **11,62%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **36,29%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar **15,81%** secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif cukup baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **7,84%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Mangatur Ganda berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **75,53%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Mangatur Ganda juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Mangatur Ganda beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	12,96%	15,81%
NPL (<i>Gross</i>)	7,80%	7,84%
NPL (<i>Net</i>)	2,47%	3,01%
BOPO	79,52%	75,53%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	9,14%	11,62%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	26,35%	36,29%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Mangatur Ganda masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Sumatera Utara yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Mangatur Ganda memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Mangatur Ganda menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian



proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Mangatur Ganda.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Mangatur Ganda menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Mangatur Ganda juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Mangatur Ganda berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Mangatur Ganda menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Mangatur Ganda mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam



implementasinya, BPR Mangatur Ganda mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Mangatur Ganda juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Mangatur Ganda terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Mangatur Ganda tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Mangatur Ganda termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Mangatur Ganda optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Mangatur Ganda secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Mangatur Ganda secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara



umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Mangatur Ganda melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Mangatur Ganda bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Mangatur Ganda juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Mangatur Ganda dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Mangatur Ganda menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Mangatur Ganda untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Mangatur Ganda untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.



PT. BPR Mangatur Ganda
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195, Kec. Tanjung Morawa,
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Website: <https://bprmangaturganda.com>/Telepon: (061) 7941684, HP. 0813 6619 4993

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Mangatur Ganda, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Mangatur Ganda berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Mangatur Ganda mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Mangatur Ganda; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Mangatur Ganda secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Mangatur Ganda telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (**empat**) kali **Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **12 (dua belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.



Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Mangatur Ganda.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Mangatur Ganda secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Mangatur



Ganda.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Mangatur Ganda di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Mangatur Ganda memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:



1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

BPR Mangatur Ganda belum memiliki Direktur Kepatuhan, sehingga Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada PE Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester II Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 121,38%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Mangatur Ganda yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata



Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Mangatur Ganda telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Mangatur Ganda berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Mangatur Ganda dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Mangatur Ganda cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Mangatur Ganda selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Mangatur Ganda dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Mangatur Ganda dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Mangatur Ganda agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.



Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Mangatur Ganda menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	MARUHUM T. H. MALAU
	Alamat	JL. GURAME III-C NO. 39 KEL. BAMBU APUS KEC. PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN - BANTEN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Oktober 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-153/D.03/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	15 Januari 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS JAYA BAYA JAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENYEGARAN SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	25 Agustus 2023
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO JAWA BARAT
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 September 2028



2.	Nama	JANNES PARSAORAN HUTAGALUNG
	Alamat	JL. SITALASARI II NO. 2 DESA PEMATANG SIMALUNGUN KEC. SIANTAR KAB. SIMALUNGUN - SUMATERA UTARA
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Oktober 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-153/D.03/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 Juni 2006
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SAM RATULANGI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENYEGARAN SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	06 Oktober 2022
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO JAWA BARAT
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Oktober 2027



3.	Nama	JHON SUMIHARJO HUTABARAT
	Alamat	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KEL. TANJUNG MORAWA A KEC. TANJUNG MORAWA KAB. DELI SERDANG - SUMATERA UTARA
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Oktober 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-153/D.03/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 April 2009
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKSI TINGKAT II
	Tanggal Pelatihan	09 Juni 2025
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO JAWA BARAT
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028



4.	Nama	TIGOR H. HUTABARAT
	Alamat	JL. PURWOSARI GG. HELIGEO 2 NO. 11 KEL. P BERAYAN BENGKEL KEC. MEDAN TIMUR KOTA MEDAN - SUMATERA UTARA
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Februari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Februari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-86/KR.05/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Februari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 September 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS HKBP NOMENSEN MEDAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENYEGARAN SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT I
	Tanggal Pelatihan	20 November 2021
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO SUMATERA UTARA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 Desember 2026



5.	Nama	P. HOTTUA LUMBANTORUAN
	Alamat	PERUMAHAN DAYASA PRIMA BLOK F NO. 10 DUSUN VII DESA SEI ROTAN KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG - SUMATERA UTARA
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Agustus 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	23 Agustus 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-66/KR.05/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Agustus 2023
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	03 November 2007
	Nama Lembaga Pendidikan	AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER MEDAN BUSINESS POLYTECHNIK
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIUFIKASI DIREKTUR TINGKAT II
	Tanggal Pelatihan	26 Mei 2025
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO JAWA BARAT
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Juli 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	SIMSON NATANAEL SIMANJUNTAK
	Alamat	JLN. SENEN PERUMAHAN PLAMBOYAN DESA AEK KANOPAN KEC. KUALUH HULU KAB. LABUHANBATU UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2022
	Surat Pengangkatan No.	46/SK.DIR/BPR-MG/V/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 Mei 2022
	2.	Nama
Alamat		JL.ANGKATAN 66 WONOSARI I DESA AEK KANOPAN KEC. KUALUH HULU KAB. LABUHAN BATU UTARA
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		15 Agustus 2023
Surat Pengangkatan No.		87/SK.DIR/BPR-MG/VIII/2023
Surat Pengangkatan Tanggal		05 Agustus 2023
3.		Nama
	Alamat	GOMBAR PANGARAJA, DESA PINTU BATU, KEC. SILAEN, KAB. TOBA SAMOSIR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	24 September 2022
	Surat Pengangkatan No.	73/SK-DIR/BPR-MG/IX/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 September 2022
	4.	Nama
Alamat		DSN CINTA MAKMUR KEL. PONDOK BATU KEC. BILAH HULU KAB. LABUHAN BATU
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		23 Oktober 2021
Surat Pengangkatan No.		85/SK.DIR/BPR-MG/X/2022
Surat Pengangkatan Tanggal		23 Oktober 2021



5.	Nama	EDY SYAHPUTRA SITORUS
	Alamat	JL MERPATI, WONOSARI LABUHAN BATU, AEK KANOPAN, KEC. KUALUH HULU, KAB. LABUHANBATU UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Oktober 2021
	Surat Pengangkatan No.	SK-DIR
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Oktober 2021
6.	Nama	SUROSO
	Alamat	DUSUN IV AEK BANGE DESA AEK BANGE KEC. AEK LEDONG KAB. ASAHAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Agustus 2023
	Surat Pengangkatan No.	89/SK.DIR/BPR-MG/VIII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Agustus 2023
7.	Nama	ANTONI DEDI PRIMA
	Alamat	JL.AIR BERSIH NO 07, KEL. TELUK BINJAI, KEC. DUMAI TIMUR, KOTA. DUMAI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Agustus 2019
	Surat Pengangkatan No.	02/SKD/BPR-MGP/SK.DIR/VIII/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Agustus 2019
8.	Nama	WAHYU IRIANTO
	Alamat	HUTA II SIRAMAH, PEMATANG DOLOK KAHEAN, KEC. TAPIAN DOLOK, KAB. SIMALUNGUN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 November 2022
	Surat Pengangkatan No.	101/SK.DIR/BPR-MG/XI/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 November 2022



9.	Nama	GUNAWAN RUSLYADI TAMPUBOLON
	Alamat	DUSUN III DESA AEK LOBA, KEC. AEK KUASAN, KAB. ASAHAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	13/SK.DIR/BPR-MG/XII/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Desember 2022
10.	Nama	PARLINDUNGAN SIHITE
	Alamat	LINGK.SEI ABAL MAKMUR DESA NEGERI BARU KEC.BILAH HILIR KAB.LABUHAN BATU
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Februari 2025
	Surat Pengangkatan No.	21/SK.DIR/BPR-MG/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2025
11.	Nama	DAVID SAGALA
	Alamat	DUSUN II DESA SIONGGANG, KEC. BUNTU PANE, KAB. ASAHAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Agustus 2023
	Surat Pengangkatan No.	86/SK.DIR/BPR-MG/VIII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Agustus 2023
12.	Nama	SAMUEL PASARIBU
	Alamat	DUSUN I DESA PASAR LAPAN KEC. AIR PUTIH KAB. BATUBARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Agustus 2023
	Surat Pengangkatan No.	92/SK.DIR/BPR-MG/VIII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Agustus 2023
13.	Nama	ULIANTO LUMBAN TOBING
	Alamat	DUSUN XI PERUMAHAN PURI INDAH DESA DAMULI PEKAN KEC. KUALUH SELATAN, KAB. LABUHANBATU UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Desember 2023
	Surat Pengangkatan No.	70/SK-DIR/XII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Desember 2023



14.	Nama	KARMEL EFENDI HUTAPEA
	Alamat	LINGKUNGAN I LOPIAN, KEL. LOPIAN, KEC. BADIRI, KAB. TAPANULI TENGAH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	116/SK/BPR-MG/V/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 Mei 2024
15.	Nama	RONNY PANJAITAN
	Alamat	JL.PANGLIMA NO 50 DESA SEI KERA HILIR I KEC.MEDAN PERJUANGAN KOTA MEDAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	168/SK.DIR/BPR-MG/VII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Juli 2024
16.	Nama	SUDIRMAN
	Alamat	JL. MEDAN KM. 10.5 LK VIII KEL. SINAKSAK KEC. TAPIAN DOLOK KAB. SIMALUNGUN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Februari 2025
	Surat Pengangkatan No.	17/SK.DIR/BPR-MG/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2025
17.	Nama	ARDI SIALLAGAN
	Alamat	WONOSAR LK III AEK KANOPAN, KEC. KUALA HULU, KAB. LABUHANBATU UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	232/SK/BPR-MG/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Oktober 2024
18.	Nama	SINTYA MARISTELLA HASIBUAN
	Alamat	DUSUN I RAHUNING KEL.RAHUNING KEC.RAHUNING KAB.ASAHAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Februari 2025
	Surat Pengangkatan No.	30/SK.DIR/BPR-MG/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Februari 2025



19.	Nama	ALDO JITRO DAMANIK
	Alamat	SIMP RS BALIMBINGAN, KEL BELIMBINGAN, KEC. TANAH JAWAH, KAB. SIMALUNGUN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Januari 2022
	Surat Pengangkatan No.	24/SK.DIR/BPR-MG/I/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Januari 2022
20.	Nama	HENNI MARIANI SIANIPAR
	Alamat	LINGK.V BERINGIN BLOK C NO.92 KEL.PERDAMAIAN KEC. STABAT KAB. LANGKAT
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	35/SK.DIR/BPR-MG/II/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 Februari 2024
21.	Nama	PERNANDO MANALU
	Alamat	DSN. II DS. GEMPOLAN KEC. SEI BAMBAN KAB. SERDANG BEDAGAI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	104/SK.DIR/BPR-MG/VIII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2025
22.	Nama	DESEM NATAL SAMOSIR
	Alamat	DUSUN AEK NABARA KEL.SUKARAME BARU KEC.KUALA HULU KAB.LABUHAN BATU UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	171/SK.DIR/BPR-MG/XII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Desember 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PORMAN ARITONANG
	Alamat	JL. BREN NO. 14 KEL SUMUR BATU KEC. KEMAYORAN KOTA JAKARTA PUSAT - DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp780000000
	Persentase Kepemilikan	4.34%
	2.	Nama
Alamat		JL. KAV DKI BLOK H/12 DUREN SAWIT KOTA JAKARTA TIMUR - DKI JAKARTA
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp240000000
Persentase Kepemilikan		1.33%
3.		Nama
	Alamat	JL. DURI NIRMALA RAYA NO. 1 KEL. DURI KEPA KEC. KEBON JERUK KOTA JAKARTA BARAT - DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	0.83%
	4.	Nama
Alamat		JL. HANG TUAH IX NO. 4 KEL. GUNUNG KEC. KEBAYORAN BARU KOTA JAKARTA SELATAN - DKI JAKARTA
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp233000000
Persentase Kepemilikan		1.29%
5.		Nama
	Alamat	JL. ADITYAWARMAN 69 KEL. MELAWAI KEC KEBAYORAN BARU KOTA JAKARTA SELATAN -



		DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp293000000
	Persentase Kepemilikan	1.63%
6.	Nama	HAKIM AGUNG S SITORUS
	Alamat	KUNINGAN TIMUR KEL. KUNINGAN TIMUR KEC SETIA BUDI KOTA JAKARTA SELATAN - DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp233000000
	Persentase Kepemilikan	1.29%
7.	Nama	ADUMAHATI RENTAULI M SITORUS
	Alamat	JL. PONDOK LABU KEL. PONDOK LABU KEC. CILANDAK KOTA JAKARTA SELATAN - DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp343000000
	Persentase Kepemilikan	1.91%
8.	Nama	IKA ROHANI T SITORUS
	Alamat	JL. KEBON RAYA NO. 2 KEL. DURI KEPA KEC. KEBON JERUK KOTA JAKARTA BARAT - DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp233000000
	Persentase Kepemilikan	1.29%
9.	Nama	EMMY TIANGGUR GULTOM
	Alamat	JL. MARTAMAN 1/2 KEL. KEBON MANGGIS KEC. MATRAMAN KOTA JAKARTA TIMUR - DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp45000000



	Persentase Kepemilikan	0.25%
10.	Nama	LUCERIA SIAGIAN
	Alamat	JL. KEBON RAYA NO. 2 KEL. DURI KEPA KEC. KEBON JERUK KOTA JAKARTA BARAT - DKI JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp15090000000
	Persentase Kepemilikan	83.84%
11.	Nama	WELLY H SITORUS
	Alamat	JL CENDANA IX KAV 299 NO 11 KEL JAKA SAMPURNA KEC BEKASI BARAT KOTA BEKASI - JAWA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
12.	Nama	SANTO SITORUS
	Alamat	DSN V DESA RAHUNING KEC. RAHUNING KAB. ASAHAN - SUMATERA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3300000000
	Persentase Kepemilikan	1.83%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	LUCERIA SIAGIAN
-----------	---------------------------	------------------------



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	25
Tanggal akta pendirian	18 Oktober 2021
Tanggal mulai beroperasi	21 Oktober 2021
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	22
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	31 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0236865.AH.01.11
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Tanjung Morawa

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	M. Lian Dalimunthe dan Rekan

PT. BPR Mangatur Ganda adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195 Kel. Tanjung Morawa Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang - Sumatera Utara, saat ini telah mempunyai 15 (lima belas) Kantor Cabang dan 2 (dua) Kantor Kas.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Mangatur Ganda adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	56.818.959
Beban Operasional	42.917.151
Pendapatan Non Operasional	699.557
Beban Non Operasional	429.109
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	14.172.256
Taksiran Pajak Penghasilan	3.272.444
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.899.812

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	18.536.656	-	-	-	-	18.536.656
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	79.805	-	-	-	-	79.805
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	98.496.050	3.385.250	1.023.648	1.008.009	6.651.658	110.564.616
Jumlah Aset Produktif	117.112.510	3.385.250	1.023.648	1.008.009	6.651.658	129.181.076

Rasio Keuangan

Keterangan

Nilai Rasio



Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	40,61
Rasio Cadangan terhadap PPKA	90,80
NPL Neto	3,01
NPL Gross	7,84
Return on Assets (ROA)	11,62
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,53
Net Interest Margin (NIM)	30,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	128,12
Cash Ratio	19,20

PT BPR Mangatur Ganda mencatat total aset produktif sebesar Rp129,1 miliar pada akhir tahun, dengan aset lancar mencapai Rp117,1 miliar (90,66 % dari total). Aset DPK, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet masing-masing sebesar Rp3,3 miliar, Rp1 miliar, Rp1 miliar dan Rp6,6 miliar, sehingga total aset tidak lancar sebesar Rp12 miliar atau sekitar 9,34 % dari keseluruhan aset produktif. Penempatan pada bank lain tercatat Rp18,5 miliar dan seluruhnya berada dalam kategori lancar, menunjukkan likuiditas yang kuat.

Kredit yang diberikan berjumlah Rp110,6 miliar, dimana Rp79 juta diberikan kepada non-bank pihak terkait dengan kategori seluruhnya lancar, Rp110,5 miliar diberikan kepada non-bank pihak tidak terkait dengan kategori lancar sebesar Rp98,4 miliar kategori lancar, Rp3,3 miliar kategori DPK, Rp1 miliar kategori kurang lancar, Rp1 miliar kategori diragukan dan Rp6,6 miliar kategori macet.

Proporsi kredit macet (Rp6,6 miliar) hanya 6,01 % dari total kredit, menandakan kualitas kredit yang masih dalam batas wajar.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	7,84
NPL Neto (%)	3,01

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Mangatur Ganda dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.



Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Mangatur Ganda secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 7,84%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 23,31% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 17,11 % juga pertumbuhan kredit mencapai 15,81%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Mangatur Ganda, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit tahun 2026 diproyeksikan meningkat **10,36%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Mangatur Ganda untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Mangatur Ganda tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
- 6.



Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

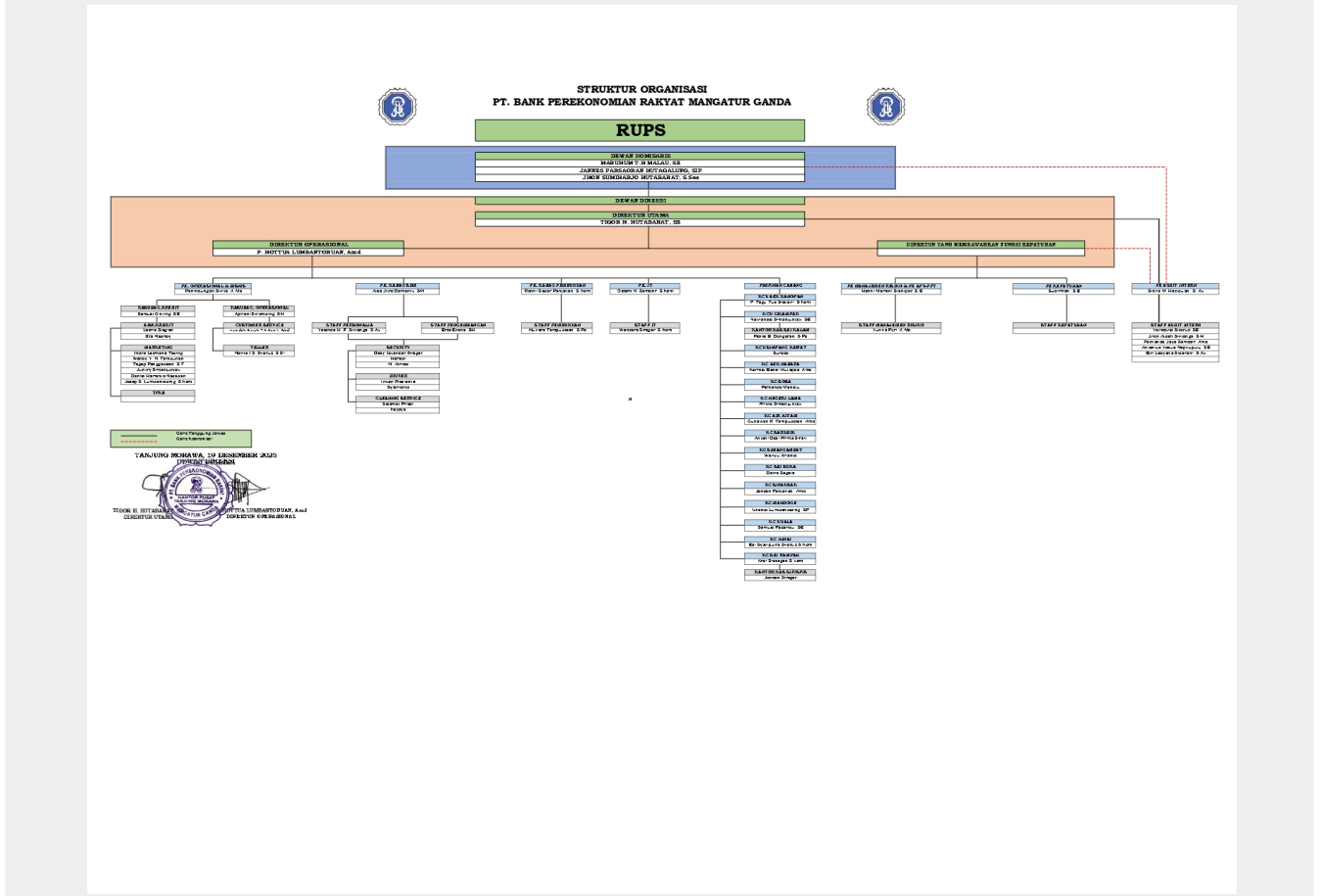
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris 3 (tiga) orang dan Direksi berjumlah 2 (dua) orang yang berarti belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu jumlah Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah Direksi. Hal ini disebabkan masih terdapat kekurangan jumlah Direksi yang belum terpenuhi yaitu Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.



6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi



suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking System Aplikasi Retail BPR (ARB) bekerja sama dengan vendor PT Sinergi Prakarsa Utama
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Sinergi Prakarsa Utama untuk aplikasi Core Banking System Aplikasi Retail BPR (ARB)

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Mangatur Ganda merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR Mangatur Ganda telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR Mangatur Ganda mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala



guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR Mangatur Ganda melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR Mangatur Ganda secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Mangatur Ganda juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 195
	Desa/Kecamatan	TANJUNG MORAWA
	Kabupaten/Kota	KAB. DELI SERDANG
	Kode Pos	20362



	Nama Pimpinan	TIGOR H. HUTABARAT, SE
	Nomor Telepon	061 794 1684
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	CABANG SEI RAMPAH
	Alamat	JL. BESAR SEI RAMPAH KIRI NO 126
	Desa/Kecamatan	SEI RAMPAH
	Kabupaten/Kota	KAB. SERDANG BEDAGAI
	Kode Pos	20995
	Nama Pimpinan	ARDI SIALLAGAN
	Nomor Telepon	0621 41234
	Jumlah Kantor Kas	1
3.	Nama Kantor	CABANG KUALA
	Alamat	JL.GAJAH MADA 113
	Desa/Kecamatan	KUALA
	Kabupaten/Kota	KAB. LANGKAT
	Kode Pos	20762
	Nama Pimpinan	SAMUEL PASARIBU
	Nomor Telepon	061 8930724
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	CABANG HINAI
	Alamat	LINTAS STABAT-TANJUNGPURA KM.51 TANJUNG BERINGIN PASAR 9
	Desa/Kecamatan	SUKA JADI/HINAI
	Kabupaten/Kota	KAB. LANGKAT
	Kode Pos	20854
	Nama Pimpinan	EDY SYAHPUTRA SITORUS
	Nomor Telepon	061 8901180
	Jumlah Kantor Kas	0
5.	Nama Kantor	CABANG SIMPANG KAWAT
	Alamat	JL.BESAR SIMPANG KAWAT N 24A
	Desa/Kecamatan	HESSA PERLOMPONGAN/AIR BATU
	Kabupaten/Kota	KAB. ASAHAN
	Kode Pos	21272
	Nama Pimpinan	SUROSO



	Nomor Telepon	0623533391
	Jumlah Kantor Kas	0
6.	Nama Kantor	CABANG SINAKSAK
	Alamat	JL. MEDAN KM. 10,5 NO. 24 LK. VIII
	Desa/Kecamatan	SINAKSAK/TAPIAN DOLOK
	Kabupaten/Kota	KAB. SIMALUNGUN
	Kode Pos	21154
	Nama Pimpinan	JONSON PANJAITAN
	Nomor Telepon	08216656556
	Jumlah Kantor Kas	0
7.	Nama Kantor	CABANG SEI SUKA
	Alamat	JL.BESAR TEBING TINGGI -INDRAPURA NO.70
	Desa/Kecamatan	TANJUNG GADING/SEISUKA
	Kabupaten/Kota	KAB. BATU BARA
	Kode Pos	21254
	Nama Pimpinan	DAVID SAGALA
	Nomor Telepon	06228311
	Jumlah Kantor Kas	0
8.	Nama Kantor	CABANG MANDOGGE
	Alamat	JL. BESAR BP MANDOGGE
	Desa/Kecamatan	BP.MANDOGGE
	Kabupaten/Kota	KAB. ASAHAN
	Kode Pos	21227
	Nama Pimpinan	ULIANTO LUMBANTOBING
	Nomor Telepon	06235555
	Jumlah Kantor Kas	0
9.	Nama Kantor	CABANG AEK KANOPAN
	Alamat	JL.JEND SUDIRMAN NO 253 AEK KANOPAN
	Desa/Kecamatan	AEK KANOPAN/KUALUH HULU
	Kabupaten/Kota	KAB. LABUHAN BATU UTARA
	Kode Pos	21457
	Nama Pimpinan	PARLUHUTAN TOGU TUA SILALAH
	Nomor Telepon	062492103
	Jumlah Kantor Kas	0



10.	Nama Kantor	CABANG CIKAMPAK
	Alamat	JL. LINTAS SUMATERA-PINANG AWAN
	Desa/Kecamatan	TORGAMBA
	Kabupaten/Kota	KAB. LABUHAN BATU SELATAN
	Kode Pos	21464
	Nama Pimpinan	SIMSON NATANAEL SIMANJUNTAK
	Nomor Telepon	081360444445
	Jumlah Kantor Kas	1
11.	Nama Kantor	CABANG AEK NABARA
	Alamat	JL.AMPERA NO 27 AEK NABARA
	Desa/Kecamatan	BILAH HULU
	Kabupaten/Kota	KAB. LABUHAN BATU
	Kode Pos	21462
	Nama Pimpinan	KARMEL EFENDI HUTAPEA
	Nomor Telepon	085361858351
	Jumlah Kantor Kas	0
12.	Nama Kantor	CABANG SOSA
	Alamat	JL. LINTAS AEK TINGA
	Desa/Kecamatan	AEK TINGA/SOSA
	Kabupaten/Kota	KAB. PADANG LAWAS
	Kode Pos	22765
	Nama Pimpinan	PERNANDO MANALU
	Nomor Telepon	085261565134
	Jumlah Kantor Kas	0
13.	Nama Kantor	CABANG NEGERI LAMA
	Alamat	JL. BESAR SIMPANG PT HSJ SEI TAMPANG
	Desa/Kecamatan	SEI TAMPANG/BILAH HILIR
	Kabupaten/Kota	KAB. LABUHAN BATU
	Kode Pos	21471
	Nama Pimpinan	FRITNO L. SIMANJUNTAK
	Nomor Telepon	081376269111
	Jumlah Kantor Kas	0
14.	Nama Kantor	CABANG AIR HITAM
	Alamat	JL. PROTOKOL DSN. III



	Desa/Kecamatan	PANGKALAN LUNANG/KUALUH LEDONG
	Kabupaten/Kota	KAB. LABUHAN BATU UTARA
	Kode Pos	21475
	Nama Pimpinan	GUNAWAN RUSLYADI TAMPUBOLON
	Nomor Telepon	081396106115
	Jumlah Kantor Kas	0
15.	Nama Kantor	CABANG SARUDIK
	Alamat	JL. KOLONEL BANUN SIREGAR NO. 07
	Desa/Kecamatan	KALANGAN/PANDAN
	Kabupaten/Kota	KAB. TAPANULI TENGAH
	Kode Pos	22616
	Nama Pimpinan	ANTONI DEDI PRIMA SIRAIT
	Nomor Telepon	081362124959
	Jumlah Kantor Kas	0
16.	Nama Kantor	CABANG SIMANGAMBAT
	Alamat	JL DESA SIMANGAMBAT JULU
	Desa/Kecamatan	SIMANGAMBAT
	Kabupaten/Kota	KAB. PADANG LAWAS UTARA
	Kode Pos	22747
	Nama Pimpinan	WAHYU IRIANTO
	Nomor Telepon	082363543133
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Rakyat Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	08 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Payroll Gaji Karyawan
	Uraian Kerja Sama	Kerja Sama Payroll Gaji sesuai dengan PKS No. 001/ MOU- RMFT/08/2024 tanggal 08 Agustus 2024 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak 08 Agustus 2024 sampai dengan 08 Agustus 2024.



2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Asuransi Jiwa Bumiputera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	25 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Kerja Sama Asuransi Jiwa Debitur sesuai Nomor Polis 2041254088
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	25 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Kerja Sama Asuransi Jiwa Debitur sesuai Nomor Polis 1032309000567

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Mangatur Ganda terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Mangatur Ganda diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Mangatur Ganda.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Mangatur Ganda telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Mangatur Ganda secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR MANGATUR GANDA (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	1
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	1

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Mangatur Ganda dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	102 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	53 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	138 orang
Jumlah Pegawai Tetap	219 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	74 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	113 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	31 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	144 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	188 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	105 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	84 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	130 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	46 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	31 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menilai Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan memudahkan dalam menyusun dan menyampaikan Laporan Tata Kelola BPR ke OJK.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR-BPRS Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 Rentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank Melalui Aplikasi Digital SI-PIPKu
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan memudahkan dalam menyusun dan menyampaikan Laporan Sistem Pengendalian Intern BPR ke OJK.
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Transformasi Digital & Kecerdasan Buatan (AI)
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan SDM tentang Transformasi Digital & Kecerdasan Buatan (AI)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Berpikir Kritis dan Logis
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam cara mengambil keputusan yang benar
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit Mikro tentang Teknik Praktis, Monitoring dan Pencegahan Kredit Bermasalah
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	81 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagian Account Officer tentang cara melakukan Alisa kredit, Monitoring dan Pencegahan Kredit Bermasalah
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko Fraud Pada Bidang Operasional dan Perekreditan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagian Audit Intern tentang cara melakukan audit yang benar dan tahapan-tahapan audit
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Berpikir Kritis dan Logis
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam cara mengambil keputusan yang benar
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengenalan Aplikasi ARB Plus
	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk Memperkenalkan dan mekanisme penggunaan Aplikasi ARB Plus yang merupakan pengembangan dari Core Banking System Aplikasi ARB
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS Ke OJK Melalui Apolo
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS Ke OJK Melalui Apolo
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital SILANJUT
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Lanjutan Direktur Tingkat II
	Tanggal Pelaksanaan	26 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Lanjutan Direktur Tingkat II untuk Direktur Operasional
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT & PPPSPM yang disusun secara individual (IRA) menggunakan aplikasi Digital SIP APUPPT & PPPSPM



	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan APUPPT & PPPSPM BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital SIP APUPPT & PPPSPM
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Lanjutan Direktur Tingkat I
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Lanjutan Direktur Tingkat I untuk Calon Direktur
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Berbasis Audit Berbasis Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Audit Intern BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital RBA
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPPATUH dan penerapan fungsi kepatuhan bagi BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Kepatuhan BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital SIPPATUH
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi Sertifikat Elektronik dan



		Implikasinya terhadap akta pemberian hak tanggungan (APHT) dalam proses pengikatan agunan di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	70 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk menambah pengetahuan tentang Sertifikat Elektronik dan cara pengikatan sebagai jaminan/agunan
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Pajak
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan nilai (CKPN) BPR
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk menentukan cara Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan nilai (CKPN) BPR
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Kepatuhan & Pemantau Risiko (PE.KPR) Angkatan ke-1 tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Kepatuhan & Pemantau Risiko (PE.KPR) Angkatan ke-1 tahun 2025



20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi pelaporan & pengaduan nasabah)versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Pengaduan Nasabah BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital SIPPENA
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR (Sistem Informasu Analisa Kredit Berbasis Risiko)
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam melakukan analisa kredit dengan bantuan Aplikasi Digital SI-AKBAR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Berpikir Kritis dan Logis
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam cara mengambil keputusan yang benar
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis)
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan



		Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis Bank BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital SIRENBIS
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital SIRAKBI
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar & Musda VII DPD Perbarindo Sumatera Utara
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Perbankan dan Pelaksanaan Musda Perbarindo Sumatera Utara
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2025
	Jumlah Peserta	130 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM Bagi seluruh pegawai
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Penyegaran SAK EP
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TKS(Sistem



	integrasi pelaoran tingkat kesehatan)
Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
Jumlah Peserta	2 orang
Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan dalam Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR- BPRS Ke OJK dengan bantuan Aplikasi Digital SIP- TKS periode semester II tahun 2025



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	360.076	204.660
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	18.536.656	30.225.105
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	69.434	79.482
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	110.644.420	87.683.714
Provisi yang belum diamortisasi	1.677.830	1.748.785
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	4.690	18.587
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	6.774	77
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	5.749.574	5.675.003
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	8.736.860	8.564.703
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	6.882.358	7.034.220
Aset Tidak Berwujud	172.350	178.241
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	172.350	178.241
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	3.381.092	3.489.380
TOTAL ASET	127.268.443	115.611.408
Liabilitas Segera	2.125.865	1.880.851
Tabungan	49.212.378	43.863.988
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	37.148.550	38.499.950



Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	5.084.617	976.032
TOTAL LIABILITAS	93.571.410	85.220.822
Modal Dasar	18.000.000	18.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	4.797.220	4.797.220
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.899.812	7.593.366
TOTAL EKUITAS	33.697.032	30.390.586

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	56.818.959	46.122.359
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	131.061	1.790
Tabungan	115.772	286.194



Deposito	126.544	459.639
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	38.966.898	32.499.023
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.676.318	2.210.921
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	6.705	36.929
e. Pemulihan CKPN	9.245.971	4.682.949
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	5.549.690	5.944.913
Beban Operasional	42.917.151	36.656.941
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	2.048.386	2.573.236
Deposito	2.213.332	2.383.145
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	143.664	212.611
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	6.774	0



3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	547.325	832.557
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	8.763.170	4.449.718
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	159.865	184.819
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	15.429.824	13.576.998
Honorarium	554.682	554.400
Lainnya	4.895.860	3.525.968
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	834.334	1.486.808
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	1.560.255	1.303.160
Lainnya	996.382	1.060.146
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	737.747	605.834
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	666
f. Beban Premi Asuransi	95.553	20.512
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.394.123	1.283.825
h. Beban Barang dan Jasa	1.901.730	1.902.163
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	214.133
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	69.803	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	564.343	486.241
Laba (Rugi) Operasional	13.901.808	9.465.417
Pendapatan Non Operasional	699.557	523.636
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	51.517	47.701
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0



3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	648.040	475.935
Beban Non Operasional	429.109	358.066
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	429.109	358.066
Laba (Rugi) Non Operasional	270.448	165.570
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	14.172.256	9.630.987
Taksiran Pajak Penghasilan	3.272.444	2.037.621
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.899.812	7.593.366
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.899.812	7.593.366

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0



Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.882.318	4.686.559
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.112.823	1.113.923
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	726.807	732.412
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	98.217.957	72.684.912
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2025etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2025etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

PT BPR Mangatur Ganda tidak terdapat perubahan Ekuitas pada periode tahun 2025.



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	-39.340.275	-33.246.646
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-2.676.318	-2.210.921
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	-14.802.367	-10.664.792
Pembayaran beban bunga	4.405.382	5.168.993
Beban gaji dan tunjangan	20.880.366	17.657.366
Beban umum dan administrasi	17.067.059	13.344.342
Beban operasional lainnya	564.343	486.241
Pendapatan non operasional lainnya	18.474.979	0
Beban non operasional lainnya	4.757.774	5.019.759
Pembayaran pajak penghasilan	0	2.037.621
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-11.688.449	-17.502.187
Kredit yang diberikan	23.038.862	-9.568.771
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	1.789.361	407.309
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	577.431	32.859
Tabungan	-8.113.820	25.982.818
Deposito	1.351.400	1.808.200
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-4.116.830	313.298
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	12.168.899	-934.510
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-172.156	-610.590
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	5.891	144.817
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-166.265	-465.774
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0



Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0

Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	12.002.634	-1.400.284
Kas dan setara Kas awal periode	4.894.097	29.330.049
Kas dan setara Kas akhir periode	16.896.732	27.929.765



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik M.LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN Nomor. 00090/2.1342/ AU.8/07/1815-2/1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 14 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Mangatur Ganda per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MANGATUR GANDA

KANTOR PUSAT

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195 Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang
Telp/Fax. (061) 7941684, Email: bpr.mangaturganda@yahoo.co.id

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025 PT. BPR Mangatur Ganda

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tigor H. Hutabarat, SE
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195 Kec. Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara
No. Nelepon : 081366194993
Alamat Domisili : Jl. Purwosari Gg. Heligeo 2 No. 11 Kel. P. Brayan Bengkel
Kec. Medan Timur Kota Medan – Sumatera Utara
No. HP : 082140853730
Jabatan : Direktur Utama

Nama : P. Hottua Lumbantoruan, A.Md
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195 Kec. Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara
No. Telepon : 081366194993
Alamat Domisili : Perumahan Dayasa Prima Blok F No. 10 Dusun VII Desa Sei Rotan
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara
No. HP : 081265188251
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Mangatur Ganda telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Mangatur Ganda Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Mangatur Ganda tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Morawa, 28 April 2026

PT. BPR Mangatur Ganda

Tigor H. Hutabarat, SE
Direktur Utama

P. Hottua Lumbantoruan, A.Md
Direktur Operasional

PT. BPR MANGATUR GANDA
BERIZIN DAN DIAWASI OLEH
OTORITAS JASA KEUANGAN

PT. BPR MANGATUR GANDA
MERUPAKAN PESERTA
PENJAMINAN LPS



BANK SAHABAT ANAK NEGERI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MANGATUR GANDA

KANTOR PUSAT

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195 Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang
Telp/Fax. (061) 7941684, Email: bpr.mangaturganda@yahoo.co.id

Lembar Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT. BPR Mangatur Ganda

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Mangatur Ganda tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

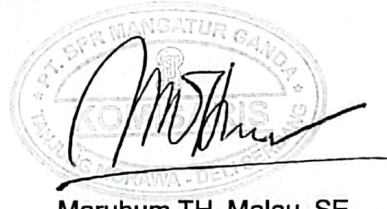
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Morawa, 28 April 2026

PT. BPR Mangatur Ganda



Tigor H. Hutabarat, SE
Direktur Utama



Maruhum TH. Malau, SE
Komisaris Utama

PT. BPR MANGATUR GANDA
BERIZIN DAN DIAWASI OLEH
OTORITAS JASA KEUANGAN

PT. BPR MANGATUR GANDA
MERUPAKAN PESERTA
PENJAMINAN LPS



BANK SAHABAT ANAK NEGERI

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MANGATUR GANDA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MANGATUR GANDA

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Komparatif per 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	7 - 20



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MANGATUR GANDA

KANTOR PUSAT

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195 Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang
Telp/Fax. (061) 7941684, Email : bpr.mangaturganda@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MANGATUR GANDA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIGOR H. HUTABARAT, S.E.

Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 195 Tanjung Morawa, Kab. Deli
Serdang

Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mangatur Ganda.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mangatur Ganda telah memuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mangatur Ganda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Mangatur Ganda.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Medan, 14 Maret 2026



(TIGOR H. HUTABARAT, S.E.)
DIREKTUR UTAMA



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00090/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MANGATUR GANDA

Deli Serdang – Sumatera Utara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Mangatur Ganda ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 27 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Mangatur Ganda menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 27. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00090/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00090/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CFI

Nomor Register Akuntan Publik

428/KM.1/2021. AP.1815

Medan, 14 Maret 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MANGATUR GANDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
ASET			
Kas	2c,3	360.075.750	204.659.900
Kas Dalam Valuta Asing		-	-
Sertifikat Bank Indonesia		-	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	2.173.186.134	1.620.836.295
Penempatan pada bank lain	2e,5	18.536.655.839	30.225.104.896
Penyisihan Kerugian -/-	2g	(69.434.412)	(79.482.283)
Kredit yang diberikan	2f,6	110.644.420.395	87.683.713.620
a. Provisi & Adm -/-		(1.677.829.692)	(1.748.784.754)
b. Bunga Kredit Restrukturisasi -/-		(11.463.846)	(18.664.051)
c. Penyisihan kerugian -/-	2g	(5.749.574.252)	(5.675.002.975)
Piutang Pajak	2j,7	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	2h,8	772.543.103	1.749.470.675
Aset Tetap & Inventaris	2i,9		
a. Harga Perolehan		8.736.859.605	8.564.703.289
b. Akumulasi penyusutan -/-		(6.882.358.228)	(7.034.220.302)
Aset Tidak Berwujud	10	172.350.000	178.241.000
Amortisasi aset tidak berwujud -/-		(172.349.991)	(178.240.986)
Rekening Antar Kantor		-	-
Aset lain-lain	11	435.362.283	119.073.514
JUMLAH ASET		127.268.442.688	115.611.407.839

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MANGATUR GANDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
KEWAJIBAN DAN MODAL			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	12	1.303.420.658	1.207.230.738
Utang Bunga	13	146.914.194	155.158.961
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	21,14	822.444.168	673.620.687
Tabungan	15	49.212.378.164	43.863.987.790
Deposito Berjangka	16	37.148.550.000	38.499.950.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2m,17	244.541.339	130.204.690
Kewajiban Lain - Lain	18	4.693.161.832	690.668.677
JUMLAH KEWAJIBAN		93.571.410.355	85.220.821.543
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	19	18.000.000.000	18.000.000.000
Saldo Laba/Rugi :	20		
a. Cadangan Tujuan		-	-
b. Cadangan Umum	2n	4.797.220.176	4.797.220.176
c. Laba Belum Ditentukan Tujuannya		-	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan		10.899.812.157	7.593.366.120
JUMLAH EKUITAS		33.697.032.333	30.390.586.296
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		127.268.442.688	115.611.407.839

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MANGATUR GANDA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PENDAPATAN & BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2k,21		
Bunga Kontraktual		38.966.898.005	32.499.023.119
Provisi		2.676.317.646	2.210.920.870
Penempatan pada Bank Lain		373.376.777	747.623.125
Total		42.016.592.428	35.457.567.114
Beban Bunga	2k,22	4.405.382.198	5.168.992.975
Pendapatan Bunga Neto		37.611.210.230	30.288.574.139
Pendapatan Operasional Lainnya	23	14.802.366.898	10.664.791.510
Jumlah Pendapatan Operasional		52.413.577.128	40.953.365.649
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2k,24		
Beban Penyisihan Kerugian			
Tabungan/Deposito		547.325.343	832.557.465
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		8.763.169.541	4.449.718.427
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		6.773.966	-
Pemasaran dan Transaksi		159.864.500	184.819.090
Beban Penelitian dan Pengembangan		834.333.688	870.941.413
Beban Adm & Umum		28.201.825.907	25.332.404.246
Jumlah Beban Operasional		38.513.292.945	31.670.440.641
Laba (Rugi) Operasional (A - B)		13.900.284.183	9.282.925.008
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k,25	699.556.913	523.635.724
Beban Non Operasional	2k,25	427.584.771	175.573.926
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		271.972.142	348.061.798
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		14.172.256.325	9.630.986.806
Pajak Penghasilan	2l,14	3.272.444.168	2.037.620.687
JUMLAH (LABA/(RUGI)		10.899.812.157	7.593.366.120

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MANGATUR GANDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Dana setoran modal-ekuitas	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Deviden	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum (Rp)	Belum ditentukan Penggunaannya (Rp)	
Saldo 31 Desember 2023	18.000.000.000	-	-	-	-	-	-	18.000.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	4.797.220.176	-	4.797.220.176
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	7.593.366.120	7.593.366.120
Saldo 31 Desember 2024	18.000.000.000	-	-	-	-	4.797.220.176	7.593.366.120	30.390.586.296
Laba Ditahan Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	(7.593.366.120)	(7.593.366.120)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	10.899.812.157	10.899.812.157
Saldo 31 Desember 2025	18.000.000.000	-	-	-	-	4.797.220.176	10.899.812.157	33.697.032.333

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**MANGATUR GANDA****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<u>Arus Kas Operasional</u>		
Penerimaan pendapatan bunga	38.787.924.943	34.344.828.064
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	2.598.162.379	1.872.812.108
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	976.927.572	(512.629.632)
Pembayaran beban bunga	(4.413.626.965)	(5.188.875.731)
Pendapatan operasional lainnya	14.426.498.574	10.057.430.486
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(20.880.366.279)	(18.520.725.941)
Beban umum dan administrasi	(7.577.910.706)	(7.260.938.316)
Pembayaran dividen	(7.593.366.120)	(9.592.800.233)
Pendapatan (beban) non-operasional	271.972.142	348.061.798
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.123.620.687)	(2.234.063.345)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(57.373.214)	13.793.876.414
Kredit yang diberikan	(31.621.832.535)	6.184.259.934
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lainnya	(316.288.769)	105.320.784
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	341.621.854	553.454.961
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	96.189.920	163.583.267
Tabungan	5.348.390.374	(23.861.320.094)
Deposito	(1.351.400.000)	(1.808.200.000)
Simpanan dari bank lain	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	114.336.649	(235.935.597)
Liabilitas lainnya	4.002.493.155	(77.362.482)
<u>Arus Kas Operasional Bersih</u>	(9.971.267.713)	(1.869.223.554)
<u>Arus Kas Investasi</u>		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	(172.156.316)	(610.590.384)
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	5.891.000	144.816.500
Penjualan (Pembelian) surat berharga	-	-
Penjualan (Pembelian) penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	(895.500.178)	(572.686.878)
<u>Arus Kas Investasi Bersih</u>	(1.061.765.494)	(1.038.460.762)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**MANGATUR GANDA****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus Kas Pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	-	-
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan modal disetor	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Arus Kas Pendanaan Bersih	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(11.033.033.207)	(2.907.684.316)
Kas dan setara kas awal tahun	27.929.764.796	30.837.449.112
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	16.896.731.589	27.929.764.797
Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3):		
	2025	2024
Kas	360.075.750	204.659.900
Investasi dibawah 3 bulan	-	-
Tabungan	5.475.645.105	11.335.829.811
Giro	11.061.010.734	16.389.275.085
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	16.896.731.589	27.929.764.796

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MANGATUR GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U m u m

PT. BPR Mangatur Ganda didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 12 April 1990 dari Hajjah Asmin Arifin Astrawinata Latif, SH; notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat Keputusannya No. C2.602.HT.01.01.TH 91 tertanggal 28 Februari 1991.

Anggaran dasar Bank telah diubah dengan akta No.27 tanggal 13 Oktober 1999 dari notaris John Leonard Waworuntu, SH. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat Keputusannya No. C-17544 HT.01.04 TH.99 tanggal 05 Juli 1999. Terakhir melakukan perubahan akte dengan nomor 25 Tanggal 18 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Nurlinda Simanjorang.,SH.,SPN Notaris di Deli Serdang dan juga telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-0058632.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 22 Oktober 2021. Perubahan akte terakhir ini menyatakan bahwa PT BPR Mangatur Ganda telah melakukan penggabungan usaha dengan 2 BPR lain yakni PT BPR Dhanaganda dan PT BPR Diori Ganda. Kemudian melakukan perpindahan kantor pusat yang semula berada di Kabupaten Labuhan Batu Utara menjadi Kabupaten Deli Serdang. PT BPR Mangatur Ganda melakukan perubahan atas status NPWP nya dimana manajemen melakukan proses penutupan terhadap 3 NPWP lama dan membuka 1 NPWP baru atas nama PT BPR Mangatur Ganda. Penggabungan usaha ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat S-307/KR.0512/2021 tanggal 14 Oktober 2021.

Sejalan dengan perubahan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, nomenklatur "Bank Perkreditan Rakyat" telah diubah menjadi "Bank Perekonomian Rakyat", maka PT BPR Mangatur Ganda mengikuti perubahan peraturan tersebut dan mengubah nomenklatur menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Mangatur Ganda.

Adapun susunan pengurus berdasarkan perubahan akte notaris nomor 25 tanggal 30 Agustus 2023 oleh Marlon Silitonga.,SH., notaris di Jakarta Barat adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Maruhum Tunggul Hamonangan Malau, SE
Komisaris : Jannes Parsaoran Hutagalung, S.IP
Komisaris : Jhon Sumiharjo Hutabarat, S.Sos

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tigor H. Hutabarat, SE
Direktur Operasional : P. Hottua Lumban Toruan, A.Md

PT BPR Mangatur Ganda saat ini telah memiliki 1 Kantor pusat yang berada di Kabupaten Deli Serdang, 2 Kantor Kas dan 15 Kantor Cabang yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Sumatera Utara.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia.

Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab I point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan oleh entitas adalah Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Kas terdiri dari kas kantor pusat (kas teller dan kas besar) ditambah dengan kas kantor cabang dan kantor kas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset produktif BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (lanjutan)

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

1. untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
2. untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Adapun alur pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Aset pada aset produktif BPR dilakukan dengan 3 tahapan, yakni :

a. Langkah pertama : Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

Adapun kriteria aset baik tersebut antara lain adalah aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia seperti SBI, aset keuangan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Aset Keuangan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah di restrukturisasi.

Apabila aset yang telah memenuhi kriteria aset baik sudah diklasifikasikan, maka BPR dapat tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset-aset tersebut. Namun bagi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik, maka BPR melakukan penilaian signifikansi atas aset keuangan tersebut.

b. Langkah kedua : Penilaian Signifikansi aset keuangan

Apabila aset keuangan tidak signifikan, maka BPR dapat menilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara kolektif. Sedangkan aset keuangan yang terkategori signifikan akan dilakukan penilaian secara individual.

c. Langkah ketiga : Penilaian Individual bukti objektif penurunan nilai

Penilaian secara individual dilakukan pada aset yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset baik dan aset tidak signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis bukti objektif penurunan penilaian atas keuangan, apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR akan membentuk CKPN secara individual. Namun jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR akan membentuk CKPN secara kolektif.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR dengan menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Aset Tetap

Pemilikan langsung

aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Kendaraan Dinas	8 Tahun
Mesin Kantor	4 Tahun
Perabotan / Perlengkapan	4 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

l. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

m. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Pajak penghasilan di hitung berdasarkan peraturan yang berlaku, dimana terdapat perbedaan pengakuan biaya dan pendapatan menurut perpajakan dan akuntansi. Untuk itu dilakukan koreksi fiskal, dimana terdapat koreksi positif yang berdampak terhadap naiknya laba kena pajak akibat adanya beban yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan seperti beban sumbangan, beban sosial dan beban lainnya. Selain koreksi positif, terdapat juga koreksi negatif yang berdampak pada turunnya laba kena pajak. Koreksi positif berasal dari pendapatan-pendapatan yang sudah dikenakan pajak final seperti pendapatan bunga giro, tabungan maupun deposito.

n. Imbalan pasca kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang bersifat kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Namun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun hari tua diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja oleh perusahaan. Perhitungan yang diakui dan disajikan oleh perusahaan belum dihitung oleh aktuaria sebagai mana diharuskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat khusus untuk BPR.

o. Cadangan menurut undang-undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. Kas

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Kas dan Setara Kas Pusat	100.660.600	14.398.000
Kas dan Setara Kas Cab. Sei Rampah	17.821.500	11.725.000
Kas dan Setara Kas Cab. Kuala	36.342.700	3.366.800
Kas dan Setara Kas Cab. Hinai	18.591.300	10.335.200
Kas dan Setara Kas Cab. Simpang Kawat	17.564.900	11.143.300
Kas dan Setara Kas Cab. Sei Suka	18.302.100	9.523.700
Kas dan Setara Kas Cab. Sinaksak	24.090.800	17.050.000
Kas dan Setara Kas Cab. BP Mandoge	4.625.950	11.093.000
Kas dan Setara Kas Aek Kanopan	11.907.800	12.303.300
Kas dan Setara Kas Cab. Aek Nabara	3.183.600	8.628.700
Kas dan Setara Kas Cab. Cikampak	7.780.200	2.356.200
Kas dan Setara Kas Cab. Sosa	7.436.000	3.369.000
Kas dan Setara Kas Cab. Negeri Lama	17.111.400	3.476.400
Kas dan Setara Kas Cab. Air Hitam	5.840.800	43.514.300
Kas dan Setara Kas Cab. Sarudik	13.356.400	10.785.100
Kas dan Setara Kas Cab. Simangambat	55.459.700	31.591.900
Jumlah kas	360.075.750	204.659.900

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
PBYAD Sek. Perdagangan	345.685.873	271.033.378
PBYAD Sek. Industri	7.219.616	10.447.909
PBYAD Sek. Jasa	713.897.103	425.652.719
PBYAD Sek. Konsumsi	447.413.039	351.217.161
PBYAD Sek. Perikanan	3.766.864	1.917.022
PBYAD Sek. Pertanian	601.244.714	501.078.790
PBYAD Sek. Peternakan	6.805.290	4.545.348
PBYAD Sek. Karyawan	5.234.816	44.871.999
PBYAD Sek. Kredit listrik, gas, air	-	391.342
PBYAD Sek. Lainnya	41.918.819	9.680.627
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	2.173.186.134	1.620.836.295

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (lanjutan)

PAD merupakan pengakuan pendapatan (operasional) bunga BPR secara transaksi, yang mana hanya diperhitungkan terhadap penempatan Bank dan penyaluran KYD yang dikategorikan berkualitas lancar.

5. Penempatan pada bank lain / Antar Bank aset

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Giro pada bank lain :		
Bank Rakyat Indonesia	11.061.010.734	16.389.275.085
Giro pada Bank Lain	-	-
Jumlah giro pada bank lain	11.061.010.734	16.389.275.085
Tabungan :		
Bank Rakyat Indonesia	2.410.807.237	4.320.825.675
Bank BNI	216.975.345	163.246.550
Bank SUMUT	1.547.197.785	2.553.251.814
Bank Mandiri	1.300.664.738	2.949.826.037
Bank BSI	-	1.348.679.735
Jumlah tabungan	5.475.645.105	11.335.829.811
Deposito:		
Deposito Bank Sumut	-	-
Deposito Bank BSI	-	-
Deposito Bank BRI	-	-
Deposito BPR Mindosari	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPR Pelangi	-	500.000.000
Jumlah deposito	2.000.000.000	2.500.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	18.536.655.839	30.225.104.896
Jumlah penempatan pada bank lain	18.536.655.839	30.225.104.896
Dikurangi penyisihan kerugian	(69.434.412)	(79.482.283)
	18.467.221.427	30.145.622.613

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
- Giro pada bank lain	-	-
- Tabungan	69.434.412	79.482.283
- Deposito	-	-
Saldo Penyisihan	69.434.412	79.482.283

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

BPR tidak membentuk cadangan atas aset produktifnya karena penempatan pada bank lain pada satu bank tidak ada yang lebih dari dua milyar rupiah, hal ini sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024.

Tingkat suku bunga tahunan tabungan adalah sebesar 5% - 9,50% pada tahun 2025 dan 4% - 9,50% pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 5% - 12% pada tahun 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
a) <i>Jenis kredit</i>		
Modal kerja	51.213.877.638	42.362.882.234
Investasi	34.681.185.874	23.972.807.318
Konsumsi	24.749.356.883	21.348.024.068
Jumlah	110.644.420.395	87.683.713.620
Dikurangi provisi kredit	(1.677.829.692)	(1.748.784.754)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(11.463.846)	(18.664.051)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(5.749.574.252)	(5.675.002.975)
Jumlah bersih	103.205.552.605	80.241.261.840

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>b) Sektor ekonomi</i>		
Kredit Perdagangan	17.291.395.981	14.168.650.697
Kredit Industri	377.545.337	495.365.018
Kredit Perikanan	173.437.937	115.857.453
Kredit Jasa Perorangan	34.303.640.537	23.477.442.300
Kredit Konsumsi	21.820.544.459	18.934.912.305
Kredit Pertanian	33.337.592.442	27.713.647.524
Kredit Pensiunan/Kta	16.888.763	64.314.763
Kredit Akomodasi	45.305.653	24.815.892
Kredit Konsumtif Pegawai	844.759.233	1.585.366.000
Kredit Perternakan	366.145.625	339.910.668
Kredit Perumahan	7.263.063	-
Lain-lain	2.059.901.365	763.431.000
Jumlah	110.644.420.395	87.683.713.620
Dikurangi provisi kredit	(1.677.829.692)	(1.748.784.754)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(11.463.846)	(18.664.051)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(5.749.574.252)	(5.675.002.975)
Jumlah bersih	103.205.552.605	80.241.261.840
<i>c) Pihak-pihak penerima kredit</i>		
Pihak hubungan istimewa	-	-
Pihak ketiga	110.644.420.395	87.683.713.620
Jumlah	110.644.420.395	87.683.713.620
Dikurangi provisi kredit	(1.677.829.692)	(1.748.784.754)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(11.463.846)	(18.664.051)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(5.749.574.252)	(5.675.002.975)
Jumlah bersih	103.205.552.605	80.241.261.840
<i>d) Kolektibilitas</i>		
Lancar	98.574.638.137	78.379.885.989
Dalam Perhatian Khusus	3.389.732.826	1.425.132.026
Kurang Lancar	1.023.648.484	779.877.875
Diragukan	1.008.009.419	949.144.834
Macet	6.648.335.118	6.149.672.896
Jumlah	110.644.363.984	87.683.713.620
Dikurangi provisi kredit	(1.677.829.692)	(1.748.784.754)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi - PPAW Umum	(11.463.846)	(18.664.051)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit - PPAP	(5.749.574.252)	(5.675.002.975)
Jumlah bersih	103.205.496.194	80.241.261.840
<i>e) Jangka waktu</i>		
Kurang 1 tahun	9.267.655.276	9.691.005.294
1 s.d 2 tahun	81.435.740.358	66.586.559.013
Lebih 2 tahun	19.941.024.761	11.406.149.313
Jumlah	110.644.420.395	87.683.713.620
Dikurangi provisi kredit	(1.677.829.692)	(1.748.784.754)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(11.463.846)	(18.664.051)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(5.749.574.252)	(5.675.002.975)
Jumlah bersih	103.205.552.605	80.241.261.840

Tingkat suku bunga tahunan dan kredit yang diberikan adalah sebesar 15% s/d 72% Eff Anuitas pada tahun 2025 dan 15% s/d 72% Eff Anuitas pada tahun 2024.

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh Bank.

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Adapun rincian penyisihan kredit yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
Kolektibilitas		
- Lancar	48.738.042	391.899.431
- Dalam Perhatian Khusus	354.886.774	17.861.608
- Kurang Lancar	270.445.840	33.584.147
- Diragukan	302.700.396	181.346.756
- Macet	4.772.803.200	5.050.311.033
Saldo Penyisihan kredit yang diberikan	5.749.574.252	5.675.002.975

Ketidak lancarannya dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

7. Piutang Pajak

Rincian piutang pajak adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Piutang Pajak/Lebih Bayar Pajak	-	-
Jumlah	-	-

8. Biaya Dibayar Dimuka

Rincian Biaya Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pajak Badan	-	-
Sewa Gedung Kantor	589.734.868	1.590.539.677
Sewa Aplikasi dan Asuransi	182.808.235	158.930.998
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	772.543.103	1.749.470.675

9. Aset Tetap

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Harga Perolehan				
Kendaraan Dinas	3.484.513.324	-	126.150.676	3.610.664.000
Inventaris Kantor	5.080.189.965	-	46.005.640	5.126.195.605
Jmlh. Harga Perolehan	8.564.703.289	-	172.156.316	8.736.859.605

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan Dinas	2.737.155.685	(46.837.966)	-	2.783.993.651
Inventaris Kantor	4.297.064.616	198.700.038	-	4.098.364.577
Jmlh. Akm.Penyusutan	7.034.220.302	151.862.073	-	6.882.358.228

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Nilai Buku				
Kendaraan Dinas	747.357.639	-	-	826.670.349
Inventaris Kantor	783.125.349	-	-	1.027.831.028
Jumlah Nilai Buku	1.530.482.987	-	-	1.854.501.378

10. Aset Tidak Berwujud

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Aset Tidak Berwujud	178.241.000	(5.891.000)	-	172.350.000
Amortisasi Penyusutan -/-	(178.240.986)	-	5.890.995	(172.349.991)
Jumlah	14	(5.891.000)	5.890.995	9

11. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Persediaan	54.365.283	90.296.161
Rupa-rupa Tagihan	130.997.000	-
Persekot	250.000.000	28.777.353
Jumlah aset lain-lain	435.362.283	119.073.514

12. Liabilitas Segera

Rincian liabilitas segera adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pajak Bunga Tabungan	36.410.121	30.256.802
Pajak Bunga Deposito	41.592.162	38.238.633
Pajak Penghargaan Karyawan	39.556.755	41.568.493
Pajak Deviden	37.427.862	2.601.732
Pajak Komisaris	2.301.710	-
KS Deviden	-	301
PPH Pasal 23	1.699.531	381.531
Pajak-pajak Lainnya	300.000.000	-
Titipan Debitur / Kiriman Uang Masuk	68.411.266	23.248.657
Kredit Diberikan	658.626.367	869.723.810
Lainnya	117.394.884	201.210.779
Jumlah liabilitas segera	1.303.420.658	1.207.230.738

13. Utang Bunga

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Utang Bunga Akrual - Tab Masy. Umum	2.222.365	2.508.096
Utang Bunga Akrual - Tab Tht	255.397	311.559
Utang Bunga Akrual - Tab Keluarga Preskom	3.570.749	2.702.904
Utang Bunga Akrual - Tab Pesaham	51.945	27.167
Utang Bunga Akrual - Tab Pelajar	15.587	10.746
Utang Bunga Akrual - Deposito Non Bank 1 Bln	3.506.414	3.506.414
Utang Bunga Akrual - Deposito Non Bank 3 Bln	3.160.571	3.239.532
Utang Bunga Akrual - Deposito Non Bank 6 Bln	5.140.286	7.487.540
Utang Bunga Akrual - Deposito Non Bank 12bln	102.418.516	108.793.261
Utang Bunga Jt - Dep Phk Ketiga	26.572.364	26.571.742
Jumlah utang bunga	146.914.194	155.158.961

14. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pajak penghasilan pasal 25	-	100.000.000
Pajak penghasilan pasal 29	822.444.168	573.620.687
Jumlah utang pajak	822.444.168	673.620.687

14. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25 (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
Peredaran Bruto	57.518.516.239	46.645.994.348
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	14.172.256.325	9.630.986.806
Koreksi Fiskal		
Koreksi Negatif		
Bunga Bank ABA	373.376.777	747.623.125
Finalti Deposito	3.378.320	3.728.462
Koreksi Positif		
Biaya Jamuan Tamu	3.073.800	352.500
Biaya Angkutan Barang	431.000	
Biaya Jasa Bendahara	170.618.750	206.225.865
Biaya Kantor Lainnya	7.502.500	4.977.000
Biaya Perbaikan Kantor	53.157.000	32.946.000
Biaya Operasional Lainnya	564.343.099	486.241.093
Sumbangan-sumbangan	84.378.400	38.846.000
Bingkisan Lebaran/Natal	125.381.300	108.200.000
Kerugian Penjualan/Penghapusan ATI	134	88
Biaya Non Operasional Lainnya	70.359.007	6.874.925
Jumlah Koreksi Fiskal	(702.489.893)	(133.311.884)
Laba/Rugi Kena Pajak	14.874.746.218	9.764.298.690
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Taksiran Pajak Penghasilan yang Mendapatkan Fasilitas 50% dari Tari	-	110.525.025
Taksiran Pajak Penghasilan yang tidak Mendapatkan Fasilitas	3.272.444.168	1.927.095.661
Taksiran Pajak Penghasilan	3.272.444.168	2.037.620.687
Angsuran Pajak PPh 25 s.d Bulan Desember	2.450.000.000	1.464.000.000
Lebih/Kurang Bayar pajak penghasilan pasal 25/29	822.444.168	573.620.687

15. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Tabungan Umum	16.159.852.028	18.108.956.475
Tabungan hari tua	1.864.506.467	2.274.389.657
Tabungan preskom	26.066.434.875	19.731.247.532
Tabungan Pesaham	379.200.606	431.234.843
Tabungan Pelajar	119.455.757	86.472.548
Tabungan Kredit	4.622.928.431	3.231.686.734
Jumlah tabungan	49.212.378.164	43.863.987.790

Tingkat suku bunga tahunan tabungan yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 5% - 9,50% pada tahun 2025 dan 4% - 9,50% pada tahun 2024.

16. Deposito berjangka/Simpanan Deposito

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Deposito berjangka 1 bulan	200.000.000	200.000.000
Deposito berjangka 3 bulan	990.000.000	907.000.000
Deposito berjangka 6 bulan	2.063.000.000	2.618.000.000
Deposito berjangka 12 bulan	33.895.550.000	34.774.950.000
Jumlah deposito berjangka	37.148.550.000	38.499.950.000

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan adalah sebesar 5% - 12% pada tahun 2025 dan 5% - 12% pada tahun 2024.

17. Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Liabilitas Imbalan Kerja	244.541.339	130.204.690
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	244.541.339	130.204.690

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang mencakup :

- a) Imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari :
 - Gaji dan iuran jaminan sosial.
 - Cuti - berimbalan jangka pendek.
 - Insentif dan imbalan non monoter
- b) Imbalan jangka panjang yang merupakan cadangan yang dibentuk oleh perusahaan yang berasal dari laba. Perusahaan tidak menggunakan asumsi aktuarial dalam menghitung imbalan kerja jangka panjang.

18. Liabilitas lain-lain

Rincian Liabilitas Lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Fraud DP-3	22.000.000	51.481.798
Cadangan Biaya Pendidikan	723.457.508	629.015.527
Rek Penampungan Angsuran Pokok	14.212.158	-
Rek Penampungan Angsuran Bunga	10.331.000	10.171.352
Rek Perantara	3.923.161.166	-
Jumlah liabilitas lain-lain	4.693.161.832	690.668.677

19. Modal Disetor

Perkiraan ini merupakan Modal Disetor yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai akte perubahan terakhir yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Adumahati R.M Sitorus	1.000.000	343	1,91%	343.000.000
Drs. Oscar Sitorus	1.000.000	150	0,83%	150.000.000
Emmy Tinggur S Gultom	1.000.000	45	0,25%	45.000.000
Gusman Robert Sitorus	1.000.000	240	1,33%	240.000.000
Hakim Agung S Sitorus	1.000.000	233	1,29%	233.000.000
Ika Rohani T Sitorus	1.000.000	233	1,29%	233.000.000
Luceria Siagian	1.000.000	15.090	83,83%	15.090.000.000
Porman Aritonang	1.000.000	780	4,33%	780.000.000
Sabar Ganda L Sitorus	1.000.000	233	1,29%	233.000.000
Santo Sitorus	1.000.000	330	1,83%	330.000.000
Sihar P H Sitorus	1.000.000	293	1,63%	293.000.000
Togar Sitorus	1.000.000	30	0,17%	30.000.000
Jumlah modal disetor		18.000	100,00%	18.000.000.000

19. Modal Disetor (Lanjutan)

	Tahun 2024			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Adumahati R.M Sitorus	1.000.000	343	1,91%	343.000.000
Drs. Oscar Sitorus	1.000.000	150	0,83%	150.000.000
Emmy Tinggur S Gultom	1.000.000	45	0,25%	45.000.000
Gusman Robert Sitorus	1.000.000	240	1,33%	240.000.000
Hakim Agung S Sitorus	1.000.000	233	1,29%	233.000.000
Ika Rohani T Sitorus	1.000.000	233	1,29%	233.000.000
Luceria Siagian	1.000.000	15.090	83,83%	15.090.000.000
Porman Aritonang	1.000.000	780	4,33%	780.000.000
Sabar Ganda L Sitorus	1.000.000	233	1,29%	233.000.000
Santo Sitorus	1.000.000	330	1,83%	330.000.000
Sihar P H Sitorus	1.000.000	293	1,63%	293.000.000
Togar Sitorus	1.000.000	30	0,17%	30.000.000
Jumlah modal disetor		18.000	100,00%	18.000.000.000

20. Saldo Laba/Rugi

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Cadangan Umum	4.797.220.176	4.797.220.176
Laba belum Ditentukan Tujuannya :		
Laba/Rugi Tahun Berjalan	10.899.812.157	7.593.366.120
Jumlah Saldo Laba	15.697.032.333	12.390.586.296

21. Pendapatan Bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan		
Sektor Perdagangan	6.259.837.373	5.474.568.064
Sektor Industri	187.794.526	239.564.025
Sektor Jasa	11.960.195.570	8.031.168.712
Sektor Peternakan	154.311.814	140.432.959
Sektor Konsumsi	7.986.553.561	7.801.218.279
Sektor Perikanan	59.155.919	42.969.686
Sektor Pertanian	11.477.061.807	9.456.430.344
Sektor Karyawan	339.617.623	1.194.756.003
Sektor Pensiunan/ KTA	4.709.983	21.639.742
Sektor Akomodasi	12.460.902	5.330.011
Sektor Lain lain	525.198.927	90.945.294
Jumlah Pendapatan bunga kredit	38.966.898.005	32.499.023.119
Provisi Kredit yang diberikan		
Sektor Perdagangan	846.990.500	808.833.176
Sektor Industri	9.957.099	16.079.302
Sektor Jasa	554.139.316	315.138.584
Sektor Peternakan	13.548.758	8.942.160
Sektor Konsumsi	452.016.993	422.789.051
Sektor Pertanian	753.774.532	591.346.207
Sektor Karyawan	15.188.745	37.455.570
Sektor Listrik, gas, air	68.709	-
Sektor Pensiunan/ KTA	174.830	1.183.494
Sektor Perikanan	3.903.817	3.800.594
sektor lain lain	26.554.347	5.352.732
Jumlah provisi kredit	2.676.317.646	2.210.920.870
Jumlah Bersih Pendapatan bunga kredit	41.643.215.651	34.709.943.989

21. Pendapatan Bunga (lanjutan)

Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain	131.060.932	1.789.853
Tabungan pada Bank Lain	115.771.891	286.194.478
Deposito pada Bank Lain	126.543.954	459.638.794
Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan pada bank lain	373.376.777	747.623.125
Jumlah pendapatan bunga dan provisi	42.016.592.428	35.457.567.114

22. Beban Bunga

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Tabungan	2.048.386.236	2.573.236.422
Beban bunga deposito berjangka	2.213.332.245	2.383.145.127
Beban bunga lainnya	143.663.717	212.611.426
Jumlah beban bunga	4.405.382.198	5.168.992.975

23. Pendapatan Operasional Lainnya

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Pend. Penutupan rek. Tabungan	341.621.854	553.454.961
Pend. Ganti Buku Tabungan	10.000	30.000
Pend. Administrasi tabungan	34.236.470	53.876.063
Pend. Pinalty deposito	3.378.320	3.728.462
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	6.705.000	36.929.000
Pend. Denda kredit	2.117.432.614	2.106.315.605
Pend. Penalty kredit	700.000	5.400.000
Pend. Selisih kas lebih	141.680	205.429
Pend. Pemulihan CKPN/PPAP kredit	8.688.598.264	3.776.825.740
Pend. Pemulihan CKPN/PPAP ABA	557.373.214	906.123.586
Pend. Pelunasan Kedepan	3.043.626.405	3.221.682.655
Lain-lain	8.543.077	220.009
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	14.802.366.898	10.664.791.510

24. Beban Operasional

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Penyisihan Kerugian		
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/SBI (ABA)	547.325.343	832.557.465
Beban CKPN/PPAD KYD	8.763.169.541	4.449.718.427
Beban kerugian restrukturisasi kredit	6.773.966	-
Jumlah Penyisihan Kerugian	9.317.268.850	5.282.275.892
Pemasaran dan Transaksi		
Biaya Pemasaran Iklan/Edukasi	159.864.500	184.819.090
Jumlah Beban Pemasaran	159.864.500	184.819.090
Penelitian dan Pengembangan		
Pendidikan dan Pelatihan	834.333.688	870.941.413
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	834.333.688	870.941.413
Administrasi dan Umum		
Biaya Tenaga Kerja		
Gaji Karyawan Tetap	12.617.534.246	10.920.418.533
Karyawan Honor	1.941.045.559	1.895.951.051
Karyawan Magang	286.934.968	196.760.660
Honorarium Komisaris	554.682.350	554.400.000

24. Beban Operasional (lanjutan)

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Gaji Dewan Direksi	510.000.000	510.000.000
Biaya THR	1.228.634.926	1.039.661.135
Tunjangan Perumahan Karyawan	878.411.249	756.430.992
BPJS Ketenagakerjaan	1.012.400.129	887.272.961
BPJS Kesehatan	604.529.678	485.897.605
Pajak PPh 21 Karyawan	74.309.016	53.868.013
Tunjangan Uang Makan	-	213.660.000
Tunjangan Pulsa	-	33.833.712
Kewajiban Imbalan Kerja	854.036.163	100.600.497
Insentif Karyawan	68.068.512	-
Uang Jasa/ Pesangon	-	515.265.802
Uang Lembur	42.836.784	34.169.360
Prestasi Karyawan	190.390.699	135.341.620
Seragam Karyawan	16.552.000	187.194.000
Sub Jumlah Biaya Tenaga Kerja	20.880.366.279	18.520.725.941
Biaya Penyusutan aset Tetap		
Penyusutan Kendaraan	392.467.320	341.549.160
Penyusutan Peralatan	345.279.789	264.284.947
Sub Jumlah Penyusutan	737.747.109	605.834.107
Biaya Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1	666.385
Sub Jumlah Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1	666.385
Biaya Sewa		
-Kantor	1.560.254.809	1.303.160.403
-Sewa Aplikasi ARB	259.014.781	203.262.029
-Sewa DRC	59.287.494	59.940.000
-Sewa Mobil	659.000.000	766.400.000
-Sewa Aplikasi Dashboard	19.080.020	19.929.466
-Sewa M-Approval	-	10.614.363
Sub Jumlah Beban Sewa	2.556.637.104	2.363.306.261
Pajak (Non PPh Tahun Berjalan)		
Biaya PBB	15.385.144	14.765.068
Pajak Kendaraan Mobil	6.192.267	8.004.543
Pajak Kendaraan Motor	34.349.493	35.285.981
Pajak Reklame	1.376.250	1.760.250
Pajak Sewa Kantor	12.500.000	5.000.000
Pajak lainnya	-	149.317.029
Sub Jumlah Pajak	69.803.154	214.132.871
Biaya Penagihan		
Biaya Asuransi Kebakaran	2.374.407	1.284.206
Biaya Asuransi Cash in Transit	91.751.804	2.925.641
Biaya Asuransi Cash in Safe	1.227.182	710.391
Biaya Asuransi Sewa Gedung	199.250	15.591.500
Sub Jumlah Penagihan	95.552.643	20.511.738
Biaya pemeliharaan dan perbaikan		
Biaya Servis Mobil	54.034.779	32.513.135
Biaya Servis Motor	113.477.660	108.696.495
Biaya Perbaikan Mobil Dan Sparepart	95.929.072	39.552.596
Biaya Perbaikan Sepeda Motor Dan Sparepart	170.301.640	178.127.500
Biaya Pemeliharaan Bensin/Solar Mobil	256.749.361	268.397.242
Biaya Pemeliharaan Bensin Motor	544.923.359	542.868.350
Biaya Perbaikan Elektronik	-	38.604.500
Biaya Perbaikan Perabot Kantor	73.126.900	3.855.000
Biaya Perbaikan Kantor	53.157.000	32.946.000
Biaya Pemeliharaan Lainnya	14.561.000	16.271.000
Sub Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan	1.376.260.771	1.261.831.818

24. Beban Operasional (lanjutan)

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Biaya Barang dan jasa pihak ketiga		
Biaya ATK	175.302.257	170.441.220
Biaya Fotokopi	5.380.550	13.604.250
Biaya Telepon	154.188.400	157.109.247
Biaya Telex/Kawat	25.487.515	23.152.930
Biaya Listrik, Air, Gas	467.694.822	429.203.035
Biaya Materai & Perangko	41.712.260	21.862.920
Biaya Rapat	94.781.435	75.934.876
Biaya Perjalanan Dinas	69.366.000	137.647.845
Biaya Jamuan Tamu & Halal Bihalal	3.073.800	352.500
Biaya Implementasi VA	-	4.440.000
Biaya Angkutan Barang	431.000	-
Biaya Parkir	19.496.335	21.089.500
Biaya Transportasi	28.534.300	104.154.961
Biaya Pengurusan Surat-Surat/Izin	6.564.000	41.901.100
Biaya Akuntan Publik	65.000.000	65.387.000
Biaya Iuran OJK	48.480.660	60.806.709
Biaya Jasa Bendahara	170.618.750	206.225.865
Biaya Iuran Perbarindo	2.500.000	5.000.000
Biaya Jasa IT/Indosat	10.397.291	-
Biaya Pulsa	82.158.500	-
Biaya Aplikasi	2.365.000	-
Biaya Bensin Genset	17.862.000	22.005.000
Biaya Perlengkapan Kantor	139.115.830	58.730.372
Biaya Keperluan Kantor	240.003.347	225.694.276
Biaya Operasional Kredit	21.393.000	-
Biaya Peresmian Gedung	7.792.500	3.812.000
Biaya Pemakaian Barang Cetak	63.370.221	47.140.016
Biaya Administrasi Lainnya	7.502.500	4.977.000
Sub Jumlah Barang dan Jasa Pihak Ketiga	1.970.572.273	1.900.672.622
Biaya operasional lainnya		
Administrasi bank	38.082.720	40.152.785
Administrasi tabungan	395.500	133.000
Uang Makan AO	224.090.000	-
Denda Lainnya	9.327.000	12.526.200
Denda Pajak	-	52.792.131
Operasional Kredit	-	55.468.000
Notaris	121.000.000	-
Biaya Fraud DP-3	1.524.000	182.492.030
Biaya Kerugian Penghapusan ATI	134	88
Perencanaan Merger	7.103.406	-
Beban Operasional Lainnya	113.363.813	101.158.268
Sub Jumlah Biaya Operasional Lainnya	514.886.573	444.722.502
Jumlah Beban ADM dan Umum	28.201.825.907	25.332.404.246
Jumlah Beban Operasional	38.513.292.945	31.670.440.641

25. Pendapatan / Beban Non Operasional

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Penjualan ATI	51.516.988	47.700.966
Pendapatan lainnya	199.778.983	5.859.534
THT yang Dikembalikan ke Perusahaan	208.719.180	-
Fee Asuransi	7.077.589	169.296.312
Fee Notaris	6.480.000	25.285.000
Non Operasional Lainnya	225.984.173	275.493.912
Jumlah Pendapatan Non Operasional	699.556.913	523.635.724
Beban Non Operasional		
Bingkisan Lebaran/Natal	125.391.300	108.200.000
Halal Bihalal	6.886.600	14.317.000
Retribusi sampah	8.223.000	5.461.000
Operasional Kuasa Hukum	131.156.464	-

25. Pendapatan / Beban Non Operasional (Lanjutan)

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Sumbangan Suka/Dukacita	85.578.400	40.721.000
Biaya Non Operasional Lainnya	70.349.007	6.874.926
Jumlah beban operasional lainnya	427.584.771	175.573.926
Jumlah pendapatan/ beban non operasional	271.972.142	348.061.798

26. Komitmen dan Kontinjensi

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Komitmen :		
<i>Kewajiban komitmen :</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang diterima dan belum digunakan	-	-
Kontinjensi		
<i>Tagihan kontinjensi :</i>		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian aset produktif yang dihapusbukukan	4.882.317.585	4.686.559.420
Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.839.630.000	1.846.335.000
Jumlah tagihan kontinjensi	98.217.956.992	72.684.912.298
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	104.939.904.577	79.217.806.718

27. Penerapan Pertama Kali SAK-EP

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan tidak disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP karena penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR.

28. Jaminan pemerintah

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

29. Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

30. Persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen.

--- ooo ---